

ABSTRAK

Nurahmad fauzi : Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembentukan Karakter siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Bangunjiwo Kasihan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 sehingga mampu membentuk karakter siswa. populasi dan sampel penelitian adalah 39 siswa kelas IV SD N Bangunjiwo Kasihan Bantul.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitiannya di SD N Bangunjiwo Kasihan Bantul. Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah Implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter Siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Bangunjiwo Kasihan Bantul dilaksanakan melalui 2 jenis pelaksanaan, yaitu pembelajaran di dalam kelas bersifat langsung yang mengarah pada ranah kognitif, sedangkan di luar kelas bersifat pembiasaan yaitu mengarah pada ranah afektif dan psikomotorik. Dalam implementasi tersebut perlu keterlibatan mata pelajaran dan seluruh stakeholder sekolah untuk bersama-sama mengawal implementasi kurikulum 2013 baik itu kepala sekolah, guru, karyawan, bahkan orang tua. Faktor pendukung Implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Bangunjiwo Kasihan Bantul yaitu: Adanya Dukungan pihak pemerintah, Dinas Pendidikan, dan Sekolah dalam memfasilitasi penerapan kurikulum 2013, adanya keinginan dari guru bidang studi untuk selalu belajar terkait bagaimana implementasi penerapan kurikulum 2013, adanya Integrasi nilai karakter pada semua mata pelajaran, dan tersedianya buku pegangan guru dan peserta didik. Faktor penghambat Implementasi kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Bangunjiwo Kasihan Bantul yaitu: adaptasi yang cukup lama antara guru dan peserta didik dalam memahami metode saintifik, proses assesment / penilaian yang terlalu rinci dalam kurikulum 2013, masih kurangnya sosialisasi workshop, dan seminar terkait kurikulum 2013.